

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni merupakan pembelajaran yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pembelajaran seni merupakan pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi, dan emosional.

Pembelajaran seni memiliki karakteristik multilingual, multidimensional, dan multikultural yang bertujuan mengembangkan kemampuan mengapresiasi diri dengan berbagai cara seperti melalui bahasa, rupa, bunyi, gerak, dan mengembangkan potensi dasar siswa, serta bertujuan menumbuhkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global.

Berdasarkan Kurikulum 2006, ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi seni rupa, seni musik, dan seni tari. Pelajaran seni mempunyai sifat unik dan karakteristik tertentu yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran lain. Mempelajari seni pada dasarnya mengajarkan siswa untuk dapat mengembangkan diri dalam bentuk pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagai contoh, siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuannya agar dapat berkreasi dan menghargai cita rasa seni.

Dalam hal ini, pembelajaran seni diarahkan untuk menambah kreativitas sehingga terbentuk sikap apresiatif dan kreatif pada diri siswa. Oleh karena itu, melalui pembelajaran seni musik diharapkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa dapat tergali, dan hal tersebut tidak terlepas dari kualitas penyajian pengajaran musik yang diberikan oleh guru terhadap siswa.

Guru yang berkompeten, metode dan sarana pembelajaran yang memadai diharapkan dapat menghadirkan pembelajaran seni yang mudah dan menyenangkan. Dengan demikian, di samping menerapkan strategi pembelajaran, seorang guru seni musik harus menyampaikan suatu materi secara interaktif. Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, maka hendaknya guru memberikan materi pelajaran secara bervariasi, dapat menggunakan media atau alat peraga sebagai alat bantu dalam mengajar serta menggunakan strategi atau metode pembelajaran seni yang tepat.

Pembelajaran seni musik tingkat SMP yang tercantum dalam kurikulum Nasional pada mata pelajaran seni budaya, merupakan pembelajaran yang sudah sepatutnya mendapatkan perhatian yang sama dengan bidang lain, untuk itu pemerintah mengupayakan agar pembelajaran ini dapat terfasilitasi dengan baik. Kurikulum, guru, dan pengajaran merupakan tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Mata pelajaran tersebut berisi mengenai materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, guna memperoleh pengetahuan yang berguna bagi siswa tersebut.

Kurikulum yang sekarang diinstruksikan oleh Kementerian pendidikan untuk digunakan di berbagai jenjang pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA yaitu kurikulum 2013. Tetapi, pada kenyataannya kegiatan pembelajaran di SMPN 40 Bandung masih menggunakan 2 bentuk kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 baru digunakan untuk kelas VII, sedangkan untuk kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan KTSP tahun 2006. Salah satu bidang ajar yang terdapat di dalam kedua kurikulum tersebut adalah seni budaya, dalam Kurikulum 2013 dan KTSP untuk kelas VIII keduanya memiliki kesamaan program pembelajaran yaitu salah satunya tentang Musik Tradisional Nusantara dengan materi ajar antara lain lagu daerah Nusantara.

Melihat kurikulum tersebut peneliti ingin mengetahui apakah guru sudah mengenalkan lagu daerah Nusantara kepada siswa kelas VIII sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)? Standar Kompetensi “Mengapresiasi Karya Seni Musik” dan Kompetensi Dasar “Mengidentifikasi

jenis karya seni musik tradisional Nusantara”, dan ingin mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Siswa mampu menyebutkan, mengetahui dan menyanyikan lagu daerah Nusantara yang telah di sampaikan oleh guru mata pelajaran seni musik.

Berdasarkan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII (J) SMPN 40 Bandung, ada beberapa siswa yang masih belum hafal menyanyikan lagu dari daerah sendiri (Jawa Barat) seperti lagu Manuk Dadali. Karena perkembangan kreativitas musik sekarang yang begitu pesat sering mempengaruhi anak-anak sekolah, dan siswa belum mempunyai filter yang baik dalam menyerap lagu yang sesuai dengan perkembangan usianya. Sangat penting peran guru di sekolah untuk bisa mengarahkan bakat-bakat siswanya pada materi yang sesuai dengan tuntutan PBM seni musik yang telah tercantum pada Kurikulum untuk mempelajari Musik Tradisi Nusantara. Dengan pengetahuan terhadap lagu-lagu Nusantara, akan membuat masyarakat Indonesia tidak melupakan lagu daerah Nusantara. Pelestarian dan pengembangan warisan budaya ini dapat dilakukan dengan tetap menyanyikannya. Sekolah sebagai lembaga formal yang dapat menanamkan pengenalan ini, karena sekolah merupakan ajang pembelajaran. Di rumah, orang tua dapat memperkenalkan lagu daerah Nusantara melalui berbagai media, seperti media audio visual vcd, *dvd player*, *tape recorder* atau televisi.

SMPN 40 Bandung ini sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam instrumen pembelajaran. Sekolah memiliki media untuk penunjang berlangsungnya pembelajaran seni seperti keyboard, gitar, bass, calung, angklung, konga, jimbe, infocus, dll. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa juga lebih tertarik ketika mereka diajarkan lagu daerah Nusantara dengan menggunakan iringan alat musik seperti keyboard, gitar, ataupun audio visual secara langsung. Tetapi ada juga beberapa hal yang belum teroptimalkan di SMPN 40 Bandung dalam proses pembelajaran contohnya, guru mengalami beberapa kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran. Salah satu kendalanya terkait dengan sarana, ruang seni budaya yang tidak kedap suara dan terlalu dekat dengan kelas, laboratorium IPA, perpustakaan dan ruangan BK, hal

tersebut membuat bising dan berimbas pada kelas lain yang merasa terganggu pada saat berlangsungnya proses pembelajaran seni.

Kondisi guru seni musik kelas VIII di SMPN 40 Bandung ini termasuk guru yang baru mengajar dan terbilang masih kurang dalam pengalaman belajar mengajar, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa dengan kondisi media pembelajaran yang cukup memadai yang terdapat di sekolah. Pada penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah guru dan siswa kelas VIII, bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara yang diterapkan guru kepada siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar “Mengidentifikasi Jenis Karya Seni Musik Tradisional Nusantara”.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung”. Dengan harapan temuan dari penelitian ini dapat berkontribusi bagi metodologi pendidikan seni.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang melatarbelakangi penelitian ini, rumusnya dibatasi pada bagaimana strategi pembelajaran siswa kelas VIII (J) di SMP Negeri 40 Bandung yang dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016-2017? Dari rumusan masalah tersebut teridentifikasi datanya yakni antara lain konsep pembelajaran, metodologi, model, metode, media, materi, langkah-langkah, tahapan pembelajaran. Berangkat dari paparan data yang diidentifikasi maka secara spesifik kajian masalahnya diungkap dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana materi pembelajaran lagu daerah Nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung?
2. Bagaimana metode pembelajaran lagu daerah Nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung?
3. Bagaimana tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum peneliti ingin mengetahui bagaimana Strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara Pada Siswa Kelas VIII (J) SMPN 40 Bandung. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, meneliti, mendeskripsikan, menjawab pertanyaan penelitian tentang:

1. Materi pembelajaran lagu daerah Nusantara bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.
2. Metode pembelajaran lagu daerah Nusantara yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.
3. Tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konseptual metodologi dalam pembelajaran musik, dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk memberikan masukan kepada guru agar meningkatkan kualitas dalam menyusun strategi pembelajaran seni.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan agar bisa lebih mengerti dan memahami tentang bagaimana materi, metode dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara siswa SMP kelas VIII.

b. Guru

Guru diharapkan mendapatkan pengayaan materi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pembelajaran seni musik, khususnya mengenalkan lagu daerah Nusantara.

c. Siswa

Diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kecintaannya terhadap lagu daerah Nusantara.

d. Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah agar terus meningkatkan kualitas sekolah dan inovasi dalam hal pendidikan guna pemenuhan kebutuhan pembelajaran siswa.

e. Masyarakat

Masyarakat khususnya orang tua siswa yang bersangkutan maupun orang tua lainnya, diharapkan dapat membantu memberikan dorongan untuk ikut serta menanamkan rasa cinta pada lagu daerah Nusantara, dan lebih memperhatikan proses pembelajaran anak.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk kurikulum program belajar bagi siswa SMP dalam pembelajaran lagu daerah Nusantara yang baik dan efektif untuk diajarkan, berkaitan dengan materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran lagu daerah Nusantara di SMP.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berjudul “**Strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara Pada Siswa Kelas VIII SMPN 40 Bandung**” disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Signifikansi Penelitian, Sktruktur Organisasi Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORETIS membahas tentang: Pembelajaran Seni Musik, Strategi Pembelajaran, Komponen-Komponen Pembelajaran Seni, Tahapan Pembelajaran, Lagu Daerah, dan Nusantara.

BAB III METODE PENELITIAN sebagai strategi tentang: Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN memaparkan tentang: Materi pembelajaran lagu daerah Nusantara, metode pembelajaran lagu daerah Nusantara dan tahapan pembelajaran lagu daerah Nusantara pada siswa kelas VIII SMPN 40 Bandung.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI menitik beratkan tentang: Simpulan dari strategi pembelajaran lagu daerah Nusantara, implikasi dan rekomendasi jawaban dari semua rumusan masalah.